

86(A)
19-2-20/21

LAPORAN KERJA PRAKTEK I DAN II

**PEMBANGUNAN POS CENTRAL SECURITY UPK BELAWAN,
PT. PLN (PERSERO) UNIT INDUK SUMBAGUT PELAKSANA
PEMBANGKIT BELAWAN**

*Disusun Untuk Memenuhi Tuntutan Tugas Serta Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Kelulusan Pada Mata Kuliah Kerja Praktek*

DISUSUN OLEH:

**AHMAD AZIIZ ARRASYID
178140030**

DOSEN PEMBIMBING:

Ir. SUPRAYITNO, MT



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

2021

Document Accepted 9/2/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)9/2/23

**PERENCANAAN PEMBANGUNAN POS CENTRAL SECURITY UPK
BELAWAN, PT. PLN (PERSERO) UNIT INDUK SUMBAGUT
PELAKSANA PEMBANGKIT BELAWAN**

KERJA PRAKTEK I

(Pelaksanaan Progress Pembangunan Di Lapangan)



DISUSUN OLEH:

AHMAD AZIIZ ARRASYID (178140030)

DOSEN PEMBIMBING:

Ir. SUPRAYITNO, MT

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/2/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)9/2/23

**PERENCANAAN PEMBANGUNAN POS CENTRAL SECURITY UPK
BELAWAN, PT. PLN (PERSERO) UNIT INDUK SUMBAGUT
PELAKSANA PEMBANGKIT BELAWAN**

KERJA PRAKTEK I

DISUSUN OLEH:

AHMAD AZIIZ ARRASYID (178140030)

DIKETAHUI OLEH:

Ka. Prodi Arsitektur

Dosen Pembimbing



Aulia Muflih Nst, ST.MSc

Ir. Suprayitno, MT

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2021

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/2/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)9/2/23

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga saya, penulis, dapat menyelesaikan laporan kerja praktek untuk memenuhi tuntutan tugas serta salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan pada mata kuliah kerja praktek I dan II yang berjudul “PEMBANGUNAN POS CENTRAL SECURITY UPK BELAWAN, PT. PLN (PERSERO) UNIT INDUK SUMBAGUT PELAKSANA PEMBANGKIT BELAWAN” dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, para sahabatnya, tabiuttabiin, dan mudah-mudahan sampai kepada kita selau umatnya.

Seiring dengan berakhirnya penulisan laporan kerja praktek ini, sepantasnyalah saya mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah turut membantu dalam penyusunan makalah ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan laporan ini.
2. Dosen pembimbing mata kuliah “Kerja Praktek I dan II” Bapak Ir. Suprayitno, MT yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
3. Semua pihak yang telah memberikan dukungan serta motivasi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Saya menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penulisan laporan kerja praktek ini, oleh karena itu saya mohon maaf apabila terdapat kesalahan atau kekurangan dalam penulisan laporan kerja praktek ini. Selain itu, saya berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar makalah ini menjadi lebih baik. Semoga laporan kerja praktek ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Hormat Saya,



Ahmad Aziiz Arrasyid

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Proyek.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Sasaran Pelaksanaan Kerja Praktek	3
1.4 Manfaat	3
1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa/i	3
1.4.2 Manfaat Bagi Perusahaan	3
1.5 Metodologi Pembahasan.....	4
1.6 Sistematika Pembahasan.....	4
BAB II PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP	
2.1 Profil Perusahaan	6
2.2 Struktur Organisasi perusahaan	7
2.3 Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Anggota	8
2.4 Pengalaman Kerja di Perusahaan	10
2.5 Deskripsi Proyek.....	10
BAB III KEGIATAN KERJA PRAKTEK DAN PEMBAHASAN	
3.1 Pondasi.....	11
3.2 Jenis Pondasi.....	11
3.2.1 Pondasi Dalam	11
3.2.2 Pondasi Dangkal	12
3.3 Gambar Rancangan Pondasi	13

3.4 Pelaksanaan Kerja Praktek.....	13
3.5 Tahap Persiapan.....	15
3.6 Tahap Pengawasan.....	15
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan.....	19
4.2 Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gambar pondasi tapak	12
Gambar 2. Gambar denah rencana pondasi tapak	13
Gambar 2. Gambar denah rencana pondasi tapak	16
Gambar 4. Proses penggalian tanah pondasi dan penentuan titik galian pondasi	16
Gambar 5. Proses penggalian tanah pondasi	17
Gambar 6. Proses pembongkaran bis beton dan drainase lama.....	17
Gambar 7. Proses pembongkaran lantai keramik lama dan paving block.....	18



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek

Setiap mahasiswa harus memiliki kesiapan dalam menghadapi keprofesian pekerjaan sesuai dengan bidang yang digelutinya untuk dapat terjun ke dunia kerja setelah lulus kuliah. Banyak sekali hal yang menjadi hambatan bagi seseorang yang belum memiliki pengalaman untuk terjun ke dalam dunia kerja. Namun, ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus bersifat statis (pada kenyataannya masih kurang adaptif atau kaku terhadap kegiatan-kegiatan dalam dunia kerja yang nyata), teori yang belum tentu sinkron dengan praktik kerja di lapangan serta keterbatasan ruang dan waktu yang mengakibatkan ilmu pengetahuan terbatas.

Kerja praktek menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Program studi arsitektur mendidik dan membina seluruh mahasiswa/i agar dapat memahami serta menguasai berbagai permasalahan yang terkait dengan bidang kontraktor dan arsitektur, serta dapat mewujudkan para tenaga profesional yang dapat bekerja sama dengan disiplin ilmu dalam satu tim terkait profesi lain. Oleh karena itu, Universitas Medan Area menetapkan mata kuliah kerja praktek yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa/i sebagai wadah bagi untuk memperoleh ilmu yang diberikan oleh kampus. Mahasiswa diwajibkan mengikuti mata kuliah yang diselenggarakan dengan waktu yang telah ditentukan pada perusahaan atau instansi terkait yang bergerak pada bidang desain (konsultan) yang mengerjakan proyek-proyek perancangan maupun kontraktor.

CV. Pelangi Nusantara merupakan sebuah perusahaan konsultan perencana dan pengawasan yang berada di kota Medan, perusahaan tersebut telah memiliki pengalaman pada bidangnya. Oleh karena itu, CV. Pelangi Nusantara memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kerja praktek sehingga penulis mendapatkan tambahan pengalaman dan pengetahuan dalam dunia kerja yang tidak diperoleh dalam mata kuliah di kampus.

1.2 Maksud dan Tujuan

Pelaksanaan kerja praktek di lapangan bermaksud untuk:

- a) Mahasiswa dapat mengetahui tahapan dalam pelaksanaan pembuatan pondasi.
- b) Mahasiswa dapat memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dalam perkuliahan untuk diterapkan dalam lapangan kerja.
- c) Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta pengalaman dalam pengerjaan pondasi.
- d) Mahasiswa dapat memperdalam wawasan terhadap system kerja interdisiplin secara professional.

Mata kuliah kerja praktek memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi persyaratan kurikulum mata kuliah Prodi Arsitektur Universitas Medan Area.
2. Memberikan gambaran dunia kerja yang sebenarnya kepada mahasiswa sebagai bekal untuk dunia kerja.
3. Untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan pemahaman yang tidak didapat langsung dalam perkuliahan.
4. Memperoleh pengalaman, pengamatan dan pengenalan visual secara langsung mengenai kondisi yang ada di lapangan.
5. Meningkatkan wawasan pengetahuan dan keterampilan serta profesionalisme mahasiswa ketika terjun dalam dunia kerja.
6. Untuk memenuhi syarat keserjanaan yang ada pada silabus dan syarat mengambil mata kuliah seminar dan tugas akhir yang ada di Universitas Medan Area.

1.3 Sasaran Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam hal ini, sasaran yang ingin ditempuh untuk memenuhi syarat dalam Kerja Praktek adalah sebagai berikut:

- a) Untuk memenuhi kedisiplinan kerja.
- b) Untuk memenuhi mekanisme kegiatan pembuatan pondasi.
- c) Untuk mengetahui bagaimana system kerja kontraktor dalam pelaksanaan proyek dan cara mengatasi masalah-masalah yang ada di lapangan.
- d) Untuk mengetahui kebijaksanaan yang ditempuh oleh kontraktor perencanaan dan menejemen konstruksi dalam pelaksanaan pekerjaan.

1.4 Manfaat

Dari maksud dan tujuan di atas, kerja praktek memiliki manfaat bagi masing-masing pihak yaitu:

1.4.1 Bagi Mahasiswa/i

- 1.1 Mengetahui dunia kerja sesungguhnya.
- 1.2 Meningkatkan pengetahuan di bidang kontraktor.
- 1.3 Mengaplikasikan langsung ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan di lapangan.
- 1.4 Memperoleh wawasan baru di lapangan sehingga nantinya dapat diterapkan saat memasuki dunia kerja profesional.
- 1.5 Menjalin hubungan baik dengan semua elemen yang terlibat selama proses kerja praktek baik secara langsung maupun tidak langsung.

1.4.2 Bagi Perusahaan

- a) Tugas yang dikerjakan dapat diaplikasikan dan berguna pada perusahaan terkait.
- b) Menjadi sarana penghubung antara perusahaan dengan lembaga pendidikan.
- c) Membantu perusahaan terkait dalam menangani sebuah proyek yang sedang

1.5 Metodologi Pembahasan

Adapun metode yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Studi Literatur

Segala sesuatu yang telah diamati dan diperhatikan oleh praktikan di lapangan kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang diperoleh praktikan melalui literatur maupun apa yang selama ini praktikan pelajari selama kuliah.

B. Wawancara

Praktikan mengadakan wawancara dengan bertanya langsung dengan para kepala tukang dan mandor mengenai masalah-masalah di lapangan dan meminta informasi yang lebih akurat dengan mewawancarai mandor, pimpinan proyek dan lain-lain.

C. Observasi

Praktikan mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk melihat kegiatan kerja dan kondisi proyek yang dilaksanakan serta perkembangannya dengan cara dokumentasi foto.

D. Analisa

Hasil analisa akan memberi masukan pengetahuan dalam menyelesaikan setiap masalah yang timbul. Dari hasil analisa dapat ditarik kesimpulan.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, maksud dan tujuan, lingkup pembahasan dan batasan, serta metodologi pembahasan yang dilaksanakan oleh mahasiswa/I selama kerja praktek.

BAB II : PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP

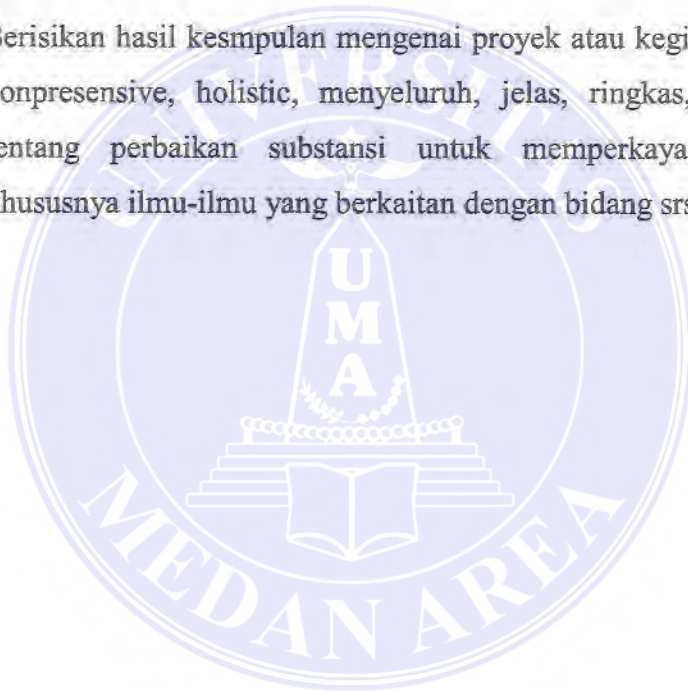
Berisi gambaran singkat mengenai institusi tempat praktikan melakukan KP dan proyek kegiatan Kp yang berisi deskripsi singkat tentang proyek kegiatan yang dikerjakan selama KP.

BAB III : KEGIATAN KP DAN PEMBAHASAN KRITIS

Keterlibatan praktikan baik berupa apa kapan, berapa lama dengan siapa, hasilnya apa, foto, gambar, peta grafik yang dipraktikan buat dan bahan pendukung tentang KP yang praktikan kerjakan dan komentar kritis praktikan menjadi pelajaran yang dapat diambil tentang apa yang praktikan kerjakan selama KP dalam hal ini bisa dikaitkan dengan kurikulum arsitektur, pengalaman yang bisa diperoleh baik ataupun buruk.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan hasil kesmpulan mengenai proyek atau kegiatan Kp yang bersifat compresensive, holistic, menyeluruh, jelas, ringkas, dan padat, sasaran tentang perbaikan substansi untuk memperkaya ilmu pengetahuan khususnya ilmu-ilmu yang berkaitan dengan bidang srsitektur.



BAB II

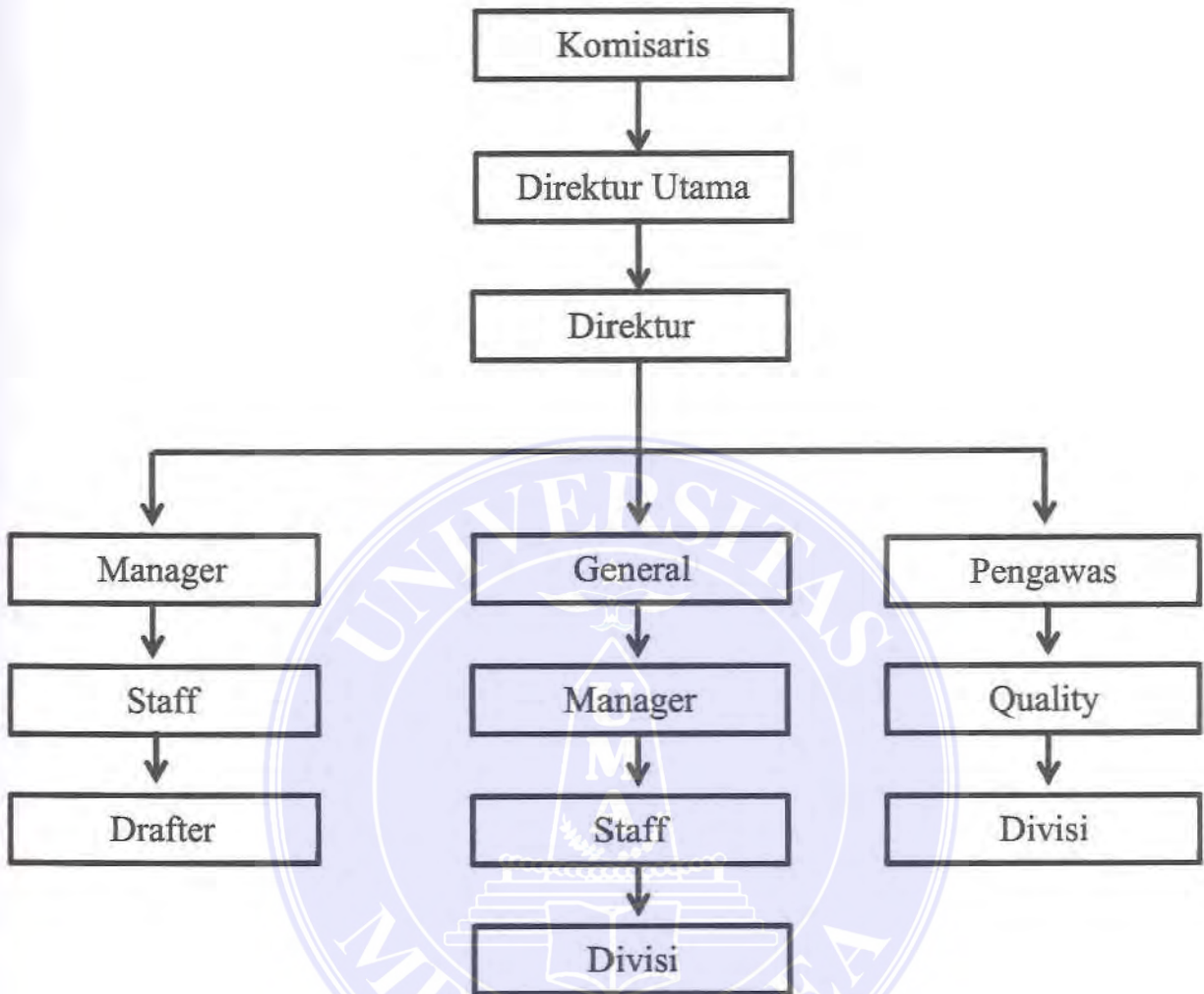
PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP

2.1 Profil Perusahaan

Nama	: Pelangi Nusantara, CV
Alamat	: Jl. Suka Tirta, No.19, Medan
Kota/Kabupaten	: Medan
Provinsi	: Sumatera Utara
Kode Pos	: -
E-Mail	: Cv.Pelanginusantara@Gmail.Com
Telepon	: +62-821-1353-2832
Fax	: -
Npwp	: 21.007.678.2-121.000
Bentuk Badan Usaha	: Konsultan Kontraktor
Kategori Perusahaan	: Umum
Jenis Badan Usaha	: Jasa Pelaksana Konstruksi
Kekayaan Bersih Badan Usaha (Rp)	: Rp. 400.000.000
Tahun Berdiri	: 14 Juni 2014
Pendiri	: Denny Syahrial

CV. Pelangi Nusantara merupakan badan usaha yang dipilih para pengusaha yang ingin mempunyai kegiatan usaha namun modal minim dan didirikan berdasarkan rasa saling percaya serta dimodali oleh seseorang atau sekelompok orang.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



2.3 Tugas dan Tanggung jawab Setiap Anggota

1. Direktur Utama

Direktur utama merupakan seseorang yang memiliki perusahaan tersebut atau orang professional yang ditunjuk oleh pemilik usaha untuk menjalankan dan memimpin perseroan terbatas.

2. Direktur Perseroan

Direktur perseroan merupakan seseorang yang ditunjuk oleh pemilik usaha untuk menjalankan dan memimpin perseroan terbatas atau merupakan wakil Direktur Utama.

3. Komisaris

Memiliki fungsi sebagai pemimpin atau pengawas tertinggi dalam perusahaan yang bertanggung jawab mengawasi kelancaran serta kesehatan keuangan perusahaan.

4. General Manager

Merupakan seseorang yang membawahi tiap manager-manager dari tiap departemen atau divisi yang ada dalam sebuah perusahaan.

5. Manager Proyek (PM)

Merupakan seseorang yang bertindak sebagai pimpinan dalam suatu proyek. Memiliki peran penting, karena ia yang menentukan kegagalan dan keberhasilan dalam proyek tersebut.

6. Pengawas Lapangan

Merupakan pekerjaan seseorang untuk menyelesaikan masalah yang timbul di lapangan tanpa mengikut sertakan atasannya.

- Membantu tugas staff bawahan, untuk mengatasi masalah dari staff yang ingin disampaikan kepada manager.
- Dapat memberikan jabatan, penghargaan serta memberikan sanksi kepada bawahannya atas tindakan kesalahan yang dilakukan staff.
- Melaksanakan pekerjaan pengawasan lapangan secara umum, koordinasi dan inspeksi kegiatan-kegiatan pembangunan agar pelaksanaan teknis maupun administrasi teknis berjalan dengan lancar.
- Mengawasi kebenaran ukuran, kualitas serta kuantitas dari bahan atau komponen bangunan, peralatan, dan perlengkapan di lapangan.

- Mengawasi kemajuan pelaksanaan dan mengambil tindakan yang tepat dan cepat, agar batas waktu pelaksanaan minimal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
- Mengadakan rapat lapangan secara berkala dengan penanggung jasa, sedikitnya dua kali dalam sebulan, perencanaan dan pemborong dengan tujuan untuk membicarakan masalah serta persoalan yang timbul dalam pelaksanaan.
- Melaporkan jumlah tenaga kerja, bahan-bahan bangunan dan alat-alat yang digunakan
- Melaporkan kepada General Manager untuk kesesuaian gambar kerja dengan keadaan sebenarnya di lapangan.
- Menyiapkan laporan harian, mingguan serta bulanan, berita acara kemajuan pekerjaan serta formulir-formulir lain yang diperlukan untuk kebutuhan dokumen pembangunan, serta keperluan pendaftaran sebagai bangunan gedung Negara.

7. Administrasi

Merupakan rangkaian kegiatan dalam mengelola keuangan secara tertib, sah dan berdayaguna untuk mengelola keuangan demi terselenggaranya teknik administrasi proyek yang baik.

8. Staff design

Merupakan orang yang memberikan ide-ide untuk diterapkan pada proyek yang ditangani dan membuat gambar kerja.

9. Drafter

Seseorang yang memiliki keahlian dalam juru gambar atau juru ukur.

10. Quality Control

Memastikan setiap item pekerjaan di proyek mampu diproduksi dengan kualitas maksimal sesuai dengan standart perusahaan.

11. Office Boy

Seseorang yang membantu kegiatan diperusahaan atau kantor untuk melakukan semua pekerjaan diluar pekerjaan karyawan dan staff.

2.4 Pengalaman Bekerja Di Perusahaan

Saya melakukan kerja praktek I di CV. Pelangi Nusantara . Di perusahaan tersebut saya melakukan kerja praktek I selama . adapun pengalaman yang saya dapatkan selama saya melaksanakan kerja praktek pada perusahaan CV. Pelangi Nusantara Yaitu sebagai berikut:

1). Pengenalan Terhadap Perusahaan

Saya beserta rekan kerja diperkenalkan dengan sejumlah bagian dan staf yang ada di CV. Pelangi Nusantara . kemudian kami diberi tahu tentang apa saja yang akan kami lakukan nantinya ketika mengikuti kegiatan kerja praktek. Hasilnya, kami diberikan kesempatan untuk melaksanakan kerja praktek.

2). Pembuatan dan Perancangan Desain Gedung K3 dan Keamanan PLN UPK Belawan

3). Pelaksanaan Pengawasan Pekerjaan Pada Proyek Gedung K3 dan Keamanan PLN UPK Belawan

2.5 Deskripsi Proyek

Nama Proyek : Perancangan Desain Gedung K3 dan Keamanan PLN UPK Belawan

Lokasi : Pulau Sicanang, Belawan

Kelurahan : Sei Mati

Kecamatan : Medan Belawan

Pemilik Proyek : PT.PLN (Persero) Sektor

Luas Site : ±100 M²

Batas Site :

-Utara : Taman

-Timur : Pos Pemeriksaan dan security

-Barat : Area parkir karyawan kendaraan roda dua

-Selatan : Area parkir karyawan kendaraan roda empat

BAB III

KEGIATAN KERJA PRAKTEK DAN PEMBAHASAN

3.1 Pondasi

Dalam konstruksi bangunan, pondasi merupakan bagian yang sangat penting. Pondasi berada pada bagian terendah pada bangunan yang menghubungkan beban bangunan dari atas ke tanah yang berada di bawahnya. Noolaelasari (2010) mengatakan, pondasi merupakan suatu komponen struktur yang sangat penting karena semua beban yang timbul akan diterima oleh pondasi. Pondasi memiliki dua klasifikasi yaitu pondasi dangkal dan pondasi dalam. Pondasi dangkal yaitu pondasi yang secara langsung mendukung bebanya, salah satu contoh pondasi tersebut yaitu pondasi tapak yang digunakan pada pembangunan ini. Kemudian pondasi dalam merupakan pondasi yang meneruskan beban pada bangunan ke batu atau tanah yang relative jauh dari permukaan.

3.2 Jenis Pondasi

3.2.1 Pondasi Dalam

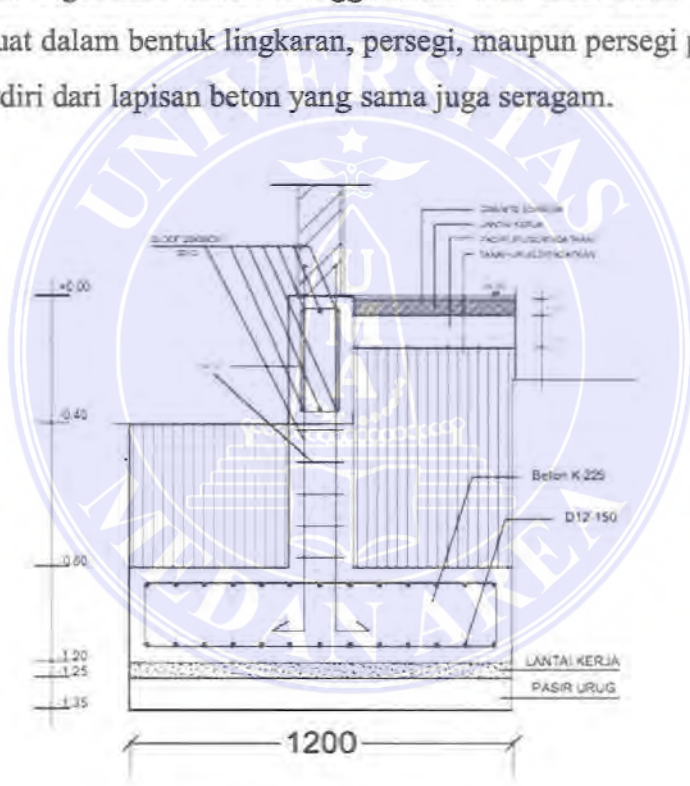
Seperti yang sebelumnya telah dikatakan bahwa jenis pondasi yang satu ini biasa digunakan dalam membangun bangunan bertingkat. Pondasi ini adalah yang didirikan di permukaan tanah dengan kedalaman tertentu sehingga beban struktur sebuah bangunan dan kondisi permukaan tanah memengaruhi daya dukung pondasinya. Pondasi ini juga terdiri dari beberapa jenis lagi:

- **Pondasi Dinding Diafragma (Pondasi Piers):** pondasi untuk meneruskan beban struktural yang dibuat dengan menggunakan penggalian dalam. Setelah itu, struktur pondasi Piers dipasangkan bersamaan ke dalam galian.
- **Pondasi Tiang Pancang:** pondasi ini biasanya menggunakan beton sebagai bahan dasarnya. Beton tersebut kemudian ditancapkan langsung ke tanah menggunakan sebuah mesin yang disebut mesin pemancang.
- **Pondasi Bor Pile (Caissons):** pondasi caissons biasanya dibangun di dalam tanah, tepatnya di permukaan tanah. Selain itu, pondasi yang satu ini ditempatkan pada kedalaman sesuai dengan kebutuhan dengan cara membuat sebuah lubang. Untuk membuat pondasi ini, digunakan sitem pengukuran tanah dengan cara pengeboran.

3.2.2 Pondasi Dangkal

Sementara itu, membuat pondasi dangkal biasanya digunakan dalam proyek pembangunan bangunan yang lebih sederhana. Selain itu, pondasi yang ini dibuat tak jauh dengan permukaan tanah. Pada umumnya, kedalaman pondasi dibangun kurang dari 1/3 dari lebar pondasi dengan kedalaman kurang dari 3 meter. Sama halnya dengan pondasi dalam, terdapat beberapa jenis pondasi dangkal:

- Pondasi Raft: digunakan untuk menyebarkan beban struktur atas area yang luas. Biasanya jenis pondasi yang satu ini sering digunakan di area tanah yang memiliki tekstur yang lebih lunak atau longgar dengan kapasitas daya tahan yang rendah.
- Pondasi Tapak: digunakan untuk menggunakan titik individual. Biasanya, pondasi seperti ini dibuat dalam bentuk lingkaran, persegi, maupun persegi panjang. Selain itu, pondasi ini terdiri dari lapisan beton yang sama juga seragam.

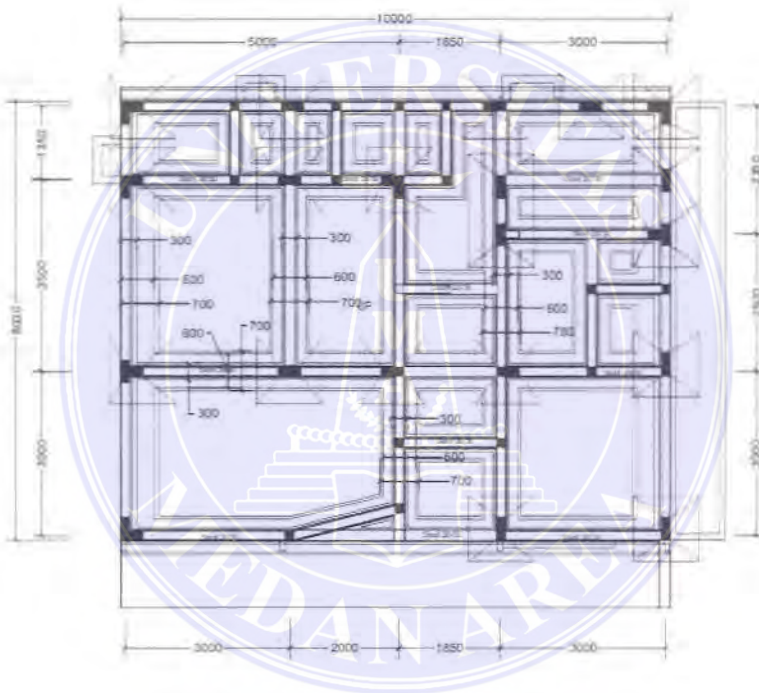


Gambar 1. Gambar pondasi tapak

- Pondasi Memanjang atau Pondasi Jalur: digunakan untuk mendukung beban yang memanjang (beban garis). Pada umumnya, pondasi memanjang dibuat untuk dinding bangunan yang dibuat membentuk persegi, persegi panjang, atau trapesium.

3.3 Gambar Rancangan Pondasi

Dalam melakukan pembangunan sebuah bangunan yang harus kita tahu adalah struktur apa yang akan dipakai atau diterapkan dalam pembangunan. Hal ini diperlukan agar bangunan yang akan di bangun kokoh pada permukaan tanah. Untuk memudahkan perencanaan terlebih dahulu merancang sebuah denah struktur pondasi dan detail dari pondasi yang dipakai. Pada gambar rencana denah pondasi akan terlihat dimana titik yang akan di gali ataupun diletakkan pondasi sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat beserta dengan jarak pondasi yang satu dengan yang lainnya.



Gambar 2. Gambar denah rencana pondasi tapak

3.4 Pelaksanaan Kerja Praktek

Pada tahap perencanaan gambar serta pembuatan rencana anggaran biaya (RAB) saya terlebih dahulu melakukan pengumpulan beberapa data seperti ukuran yang ada dilapangan dan juga data analisa pekerjaan hingga daftar upah bahan yang akan dipakai.

Disini saya juga memberi pemahaman apa yang akan dikerjakan serta memberi tahu kapan

Dalam melakukan perencanaan gambar kita harus memahami mulai dari pembuatan konsep desain hingga penerapannya, tidak hanya itu kita perlu mengetahui setiap software yang akan digunakan dalam perancangan sebuah desain ataupun gambar perencanaan. Dalam hal ini perlu adanya sebuah keterampilan dalam menggunakan imajinasi dan keterampilan dalam pengoperasian software yang dipakai seperti contoh, disini saya menggunakan program software autocad dan sketchup untuk mengaplikasikan desain yang akan dibuat. Untuk perencanaan rencana anggaran biaya (RAB) saya menggunakan program excel yang didukung juga program software Microsoft word.

Pada awal memulai Kerja Praktek pada Perusahaan CV. Pelangi Nusantara terlebih dahulu melakukan peninjauan terhadap lahan ataupun area yang akan dibangun. Pada saat melakukan peninjauan perlu adanya pengambilan data luas area yang akan dibangun serta melakukan pengukuran, mengambil foto dokumentasi, dan penentuan letak ataupun posisi dari bangunan yang akan dibangun. Setelah itu di hari selanjutnya perlu adanya peninjauan kedua kalinya untuk memastikan bahwa perencanaan yang telah di buat sudah tepat dengan area lokasi yang akan dibangun, selain itu dalam peninjauan ini juga sekaligus meminimalkan terjadinya kesalahan nantinya ketika pembangunan.

Pada hari selanjutnya sebelum melakukan pelaksanaan pembangunan dalam hal ini Perusahaan mengadakan meeting dan Brefing terhadap semua yang akan terlibat dalam proyek yang akan dilaksanakan. Mulai dari penentuan awal pekerjaan hingga finishing pembangunan di rencanakan dalam hal ini, dalam hal ini saya diberi tanggung jawab untuk menjadi pengawas dilapangan sekaligus pimpinan proyek yang akan dilaksanakan.

3.5 Tahap Persiapan

Dalam melakukan pengawasan perlu adanya persiapan berupa penyerahan gambar perencanaan kerja serta data perencanaan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Dengan adanya data tersebut maka pembangunan baru bisa dilaksanakan, jika pada proses berjalannya pembangunan terdapat revisi atau perubahan beberapa item pekerjaan ataupun pada gambar maka akan masuk kedalam memo pekerjaan. Dengan adanya data ini juga peluang untuk meminimalkan kesalahan akan tercapai, dalam pelaksanaannya perlu juga berkomunikasi dengan Drafter serta Ahli sipil.

3.6 Tahap Pengawasan

Pada tahap pengawasan saya harus memberi arahan pada setiap kepala tukang agar susunan item pekerjaan yang sudah direncanakan dapat dicapai dan dikerjakan, tahapan ini biasanya akan lebih banyak saling bertukar pikiran dalam menentukan awal yang akan dikerjakan pertama kali dan bagaimana proses pengerjaannya. Disini saya memeberi pemahaman apa yang akan dikerjakan serta memberi tahu kapan pekerjaan pembangunan akan selesai.

Dalam melakukan pengawasan hal yang dilakukan adalah memastikan semua pekerjaan yang ada dalam perencanaan telah dilakukan, pada proses berjalannya pengawasan penting juga untuk mendapatkan foto dokumentasi setiap pekerjaan yang dilakukan. Barulah selanjutnya kita perlu mencocokkan setiap item pekerjaan yang telah dilakukan dengan bobot pekerjaan pada time schedule yang telah di buat, dengan adanya time schedule kita jadi lebih mudah untuk mengetahui seberapa jauh progress yang telah dikerjakan ataupun yang belum dikerjakan.

Pada pembangunan pos central UPK belawan di gunakan jenis struktur pondasi

UNIVERSITAS MEDAN AREA

..... tapak yang berukuran 1,20 Meter x 1,20 Meter dan pondasi menerus. Hal yang pertama kali
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang Document Accepted 9/2/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

dilakukan untuk penerapan struktur ini adalah menentukan titik dimana pondasi akan di terapkan setelah itu barulah kita menentukan kedalaman galian pondasi yang akan digali.



Gambar 3. Gambar pondasi tapak

Dalam melakukan penentuan titik galian hal yang perlu disiapkan berupa benang nilon yang di bentangkan sesuai dengan ukuran bangunan yang akan dibuat. Kemudian benang akan tarik ketat dan di bagi dengan ketentuan jarak setiap pondasi yang sudah direncanakan. Barulah dapat di mulai pekerjaan penggalian tanah untuk pondasi tapak.



Gambar 4. Proses penggalian tanah pondasi dan penentuan titik galian pondasi

Pada proses penggalian tanah dibutuhkan beberapa alat seperti jecthammer, sekop, cangkul, dan lam. Untuk penggalian dibutuhkan waktu selama 3 hari sesuai dengan time schedule yang telah dibuat, dalam waktu pelaksanaan galian pondasi terdapat beberapa kendala sehingga waktu pengerjaan mundur hingga 5 hari dan meleset dari time schedule. Kendala yang ada di lapangan berupa :

1. Tanah Keras hasil dari reklamasi



Gambar 5. Proses penggalian tanah pondasi

2. Adanya bis beton saluran air yang harus dibongkar

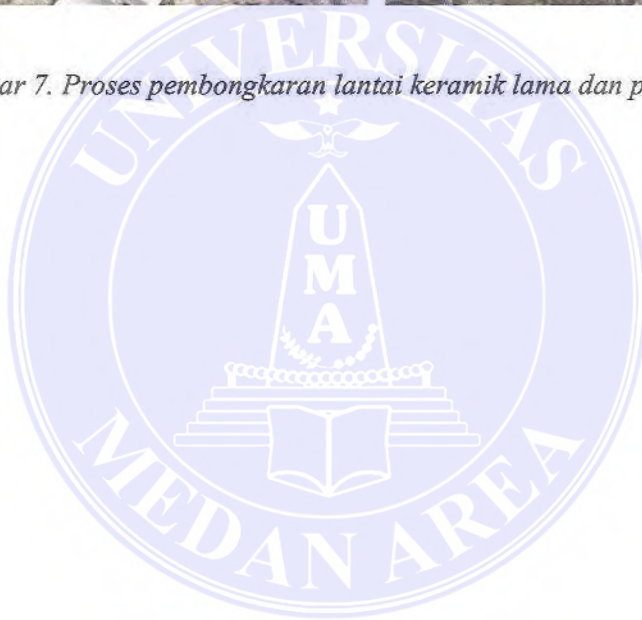


Gambar 6. Proses pembongkaran bis beton dan drainase lama

3. Adanya pembongkaran keramik bangunan lama



Gambar 7. Proses pembongkaran lantai keramik lama dan paving block



BAB IV

PEMBAHASAN

1.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh setelah melalui pembahasan dan pengamatan terhadap Kerja Praktek I yang telah dilaksanakan, yaitu:

1. Bertambahnya pengalaman selama melakukan Kerja Praktek.
2. Dalam melakukan pengawasan hal yang dilakukan adalah memastikan semua pekerjaan yang ada dalam perencanaan telah dilakukan, pada proses berjalannya pengawasan penting juga untuk mendapatkan foto dokumentasi setiap pekerjaan yang dilakukan.
3. Pondasi merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah bangunan yang menghubungkan bangunan dari atas ke tanah yang berada di bawahnya.
4. Pondasi yang digunakan yaitu pondasi tapak. Yang dibuat dalam bentuk persegi terdiri dari lapisan beton yang sama juga seragam dengan ukuran 1,20 Meter x 1,20 Meter dan pondasi menerus.
5. Hal yang pertama kali dilakukan untuk penerapan struktur ini adalah menentukan titik dimana pondasi akan di terapkan setelah itu barulah kita menentukan kedalaman galian pondasi yang akan digali.
6. Pada proses penggalian tanah dibutuhkan beberapa alat seperti jecthummer, sekop, cangkul, dan lam.
7. Sering terjadinya perubahan di lapangan dari gambar kerja.

1.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah melalui hasil pengamatan selama Kerja Praktek I, yaitu:

1. Mahasiswa harus mampu membaca gambar rencana kerja dengan baik, dan harus siap jika di tempatkan di lapangan sebagai pengawas.
2. Ketelitian dalam melihat gambar kerja sangat diperlukan dalam melakukan pengawasan.
3. Perlu pengetahuan dalam penerapan bahan yang dipakai ataupun teknologi yang digunakan selama proses pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

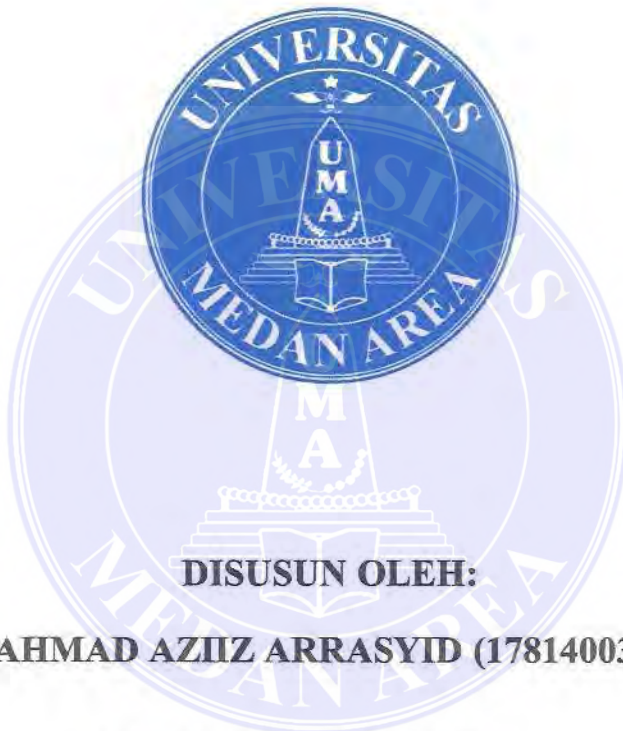
Yullianty Noorlaelasari, ST., MT. 2010. *PONDASI DANGKAL (Pondasi Menerus, Pondasi Setempat & Pondasi Rakit/Pelat)*. Politeknik Negeri Bandung.



**PENGAWASAN PEMBANGUNAN POS CENTRAL SECURITY UPK
BELAWAN, PT. PLN (PERSERO) UNIT INDUK SUMBAGUT
PELAKSANA PEMBANGKIT BELAWAN**

KERJA PRAKTEK II

(Perancangan Gambar Kerja Dan Penghitungan RAB)



DISUSUN OLEH:

AHMAD AZIIZ ARRASYID (178140030)

DOSEN PEMBIMBING:

Ir. SUPRAYITNO, MT

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/2/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)9/2/23

**PENGAWASAN PEMBANGUNAN POS CENTRAL SECURITY UPK
BELAWAN, PT. PLN (PERSERO) UNIT INDUK SUMBAGUT
PELAKSANA PEMBANGKIT BELAWAN**

KERJA PRAKTEK II

DISUSUN OLEH:

AHMAD AZIIZ ARRASYID (178140030)

DIKETAHUI OLEH:

Ka. Prodi Arsitektur

Dosen Pembimbing



Aulia Muflih Nst, ST.MSc

Ir. Suprayitno, MT

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2021

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/2/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)9/2/23

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kekhadirat Allah Swt yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga saya, penulis, dapat menyelesaikan laporan kerja praktek untuk memenuhi tuntutan tugas serta salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan pada mata kuliah kerja praktek I dan II yang berjudul “PEMBANGUNAN POS CENTRAL SECURITY UPK BELAWAN, PT. PLN (PERSERO) UNIT INDUK SUMBAGUT PELAKSANA PEMBANGKIT BELAWAN” dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, para sahabatnya, tabiuttabiin, dan mudah-mudahan sampai kepada kita selau umatnya.

Seiring dengan berakhirnya penulisan laporan kerja praktek ini, sepantasnyalah saya mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah turut membantu dalam penyusunan makalah ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan laporan ini.
2. Dosen pembimbing mata kuliah “Kerja Praktek I dan II” Bapak Ir. Suprayitno, MT yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
3. Semua pihak yang telah memberikan dukungan serta motivasi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Saya menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penulisan laporan kerja praktek ini, oleh karena itu saya mohon maaf apabila terdapat kesalahan atau kekurangan dalam penulisan laporan kerja praktek ini. Selain itu, saya berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar makalah ini menjadi lebih baik. Semoga laporan kerja praktek ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Hormat Saya,



Ahmad Aziiz Arrasyid

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Proyek.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Sasaran Pelaksanaan Kerja Praktek	3
1.4 Manfaat	3
1.4 Manfaat Bagi Mahasiswa/i	3
1.4 Manfaat Bagi Perusahaan	3
1.5 Metodologi Pembahasan.....	4
1.6 Sistematika Pembahasan.....	4
BAB II PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP	
2.1 Gambaran Perusahaan.....	6
2.2 Struktur Organisasi perusahaan	7
2.3 Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Anggota	8
2.4 Pengalaman Kerja di Perusahaan	10
2.5 Deskripsi Proyek.....	10
BAB III KEGIATAN KERJA PRAKTEK DAN PEMBAHASAN	
3.1 Desain	11
3.1.1 Pengertian Desain	11
3.1.2 Pengertian Desain Berdasarkan Makna Kata.....	11
3.1.3 Prinsip-Prinsip Desain	12

3.2 Perencanaan Gambar Kerja	13
3.3 Pelaksanaan Kerja Praktek.....	14
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan	16
4.2 Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur proses desain Cv.Pelangi Nusantara 14

Gambar 2. Tampilan autocad 15



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek

Bagi seorang mahasiswa ilmu teori merupakan ilmu yang penting, tetapi ilmu teori juga harus sejalan dengan ilmu praktek di lapangan. Kerja praktek merupakan ilmu di lapangan sebagai langkah awal untuk mengenal dunia kerja. Kerja praktek menambah wawasan ilmu mahasiswa serta menambah pengalaman sebelum terjun ke dunia kerja.

Setelah mendapatkan ilmu dari kontraktor pelaksana pada Kerja Praktek I, maka untuk melengkapi perlu mendapatkan ilmu dari Konsultan baik Konsultan Perencanaan maupun Konsultan Pengawas. Untuk melengkapi keduanya Konsultan dirangkum dalam mata kuliah kerja praktek II.

Apabila hanya pendidikan formal saja tidak lah cukup bagi mahasiswa untuk lebih mengenal peranan, tanggung jawab serta kesanggupan seorang arsitek untuk menangani masalah-masalah pada profesinya di dalam lingkungan masyarakat, misalnya bagaimana berhubungn secara formal antara arsitek dengan Onwner, dengan sesama perencana dan pelaksana. Kerja praktek II memberikan manfaat besar bagi mahasiswa yaitu untuk menambah wawasannya, sehingga diharapkan mampu untuk melaksanakan serta melakukan hubungan secara formal dan informal dengan sesaman perencana maupun dengan pihak-pihak lain yang terkait.

Dengan menyelesaikan tugas mata kuliah kerja praktek II mahasiswa/i dapat memahami dan menguasai berbagai permasalahan yang terkait dalam bidang konsultan dan arsitektur serta mewujudkan para professional yang dapat bekerja sama dengan disiplin ilmu dalam satu tim terkait profesi lain.

1.2 Maksud dan Tujuan

Pelaksanaan kerja praktek di lapangan bermaksud untuk:

- a) Mahasiswa dapat mengetahui tahapan dalam membuat suatu gambar kerja.
- b) Mahasiswa dapat memahami dan mengerti dalam mengoperasikan software Autocad.
- c) Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta pengalaman dalam membuat sebuah gambar kerja.

Mata kuliah kerja praktek memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi persyaratan kurikulum mata kuliah Jurusan Arsitektur Universitas Medan Area.
2. Memberikan gambaran dunia kerja yang sebenarnya kepada mahasiswa sebagai bekal untuk dunia kerja.
3. Untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan pemahaman yang tidak didapat langsung dalam perkuliahan.
4. Memperoleh pengalaman, pengamatan dan pengenalan visual secara langsung mengenai kondisi yang ada di lapangan.
5. Meningkatkan wawasan pengetahuan dan keterampilan serta profesionalisme mahasiswa ketika terjun dalam dunia kerja.
6. Untuk memenuhi syarat keserjanaan yang ada pada silabus dan syarat mengambil mata kuliah seminar dan tugas akhir yang ada di Universitas Medan Area.

1.3 Sasaran Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam hal ini, sasaran yang ingin ditempuh untuk memenuhi syarat dalam Kerja Praktek adalah sebagai berikut:

- a) Mahasiswa dapat mengoperasikan software Autocad.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

b) Untuk memenuhi mekanisme kegiatan penggambaran suatu gambar kerja.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/2/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)9/2/23

- c) Untuk mengetahui bagaimana system kerja kontraktor dalam pelaksanaan proyek dan cara mengatasi masalah-masalah yang ada di lapangan.
- d) Untuk mengetahui kebijaksanaan yang ditempuh oleh kontraktor perencanaan dan menejemen konstruksi dalam pelaksanaan pekerjaan.

1.4 Manfaat

Dari maksud dan tujuan di atas, kerja praktek memiliki manfaat bagi masing-masing pihak yaitu:

1.4.1 Bagi Mahasiswa/i

1. Mahir dalam mengoperasikan software Autocad dan 3D modeling.
2. Meningkatkan pengetahuan di bidang konsultan.
3. Mengaplikasikan langsung ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan di lapangan.
4. Memperoleh wawasan baru di lapangan sehingga nantinya dapat diterapkan saat memasuki dunia kerja professional.
5. Menjalin hubungan baik dengan semua elemen yang terlibat selama proses kerja praktek baik secara langsung maupun tidak langsung.

1.4.2 Bagi Perusahaan

- a) Tugas yang dikerjakan dapat diaplikasikan dan berguna pada perusahaan terkait.
- b) Menjadi sarana penghubung antara perusahaan dengan lembaga pendidikan.
- c) Membantu perusahaan terkait dalam menangani sebuah proyek yang sedang dikerjakan.

1.5 Metodologi Pembahasan

Adapun metode yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Studi Literatur

Segala sesuatu yang telah diamati dan diperhatikan oleh praktikan di lapangan

UNIVERSITAS MEDAN AREA dan teori-teori yang diperoleh praktikan melalui literature maupun

apa yang selama ini praktikan pelajari selama kuliah.

Document Accepted 9/2/23

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)9/2/23

B. Wawancara

Praktikan mengadakan wawancara dengan bertanya langsung dengan para pekerja mengenai masalah-masalah di lapangan dan meminta informasi yang lebih akurat dengan mewawancarai mandor, pimpinan proyek dan lain-lain.

C. Observasi

Praktikan mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk melihat situasi dan kondisi proyek yang dilaksanakan serta perkembangannya dengan cara dokumentasi foto.

D. Analisa

Hasil analisa akan memberi masukan pengetahuan dalam menyelesaikan setiap masalah yang timbul. Dari hasil analisa dapat ditarik kesimpulan.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, maksud dan tujuan, lingkup pembahasan dan batasan, serta metodologi pembahasan yang dilaksanakan oleh mahasiswa/I selama kerja praktek.

BAB II : PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP

Berisi gambaran singkat mengenai institusi tempat praktikan melakukan KP dan proyek kegiatan Kp yang berisi deskripsi singkat tentang proyek kegiatan yang dikerjakan selama KP.

BAB III : KEGIATAN KP DAN PEMBAHASAN KRITIS

Keterlibatan praktikan baik berupa apa kapan, berapa lama dengan siapa, hasilnya apa, foto, gambar, peta grafik yang dipraktikan buat dan bahan pendukung tentang KP yang praktikan kerjakan dan komentar kritis

UNIVERSITAS MEDAN AREA menjadi pelajaran yang dapat diambil tentang apa yang praktikan

kerjakan selama KP dalam hal ini bisa dikaitkan dengan kurikulum arsitektur, pengalaman yang bisa diperoleh baik ataupun buruk.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan hasil kesimpulan mengenai proyek atau kegiatan KP yang bersifat comprehensive, holistic, menyeluruh, jelas, ringkas, dan padat, sasaran tentang perbaikan substansi untuk memperkaya ilmu pengetahuan khususnya ilmu-ilmu yang berkaitan dengan bidang arsitektur.



BAB II

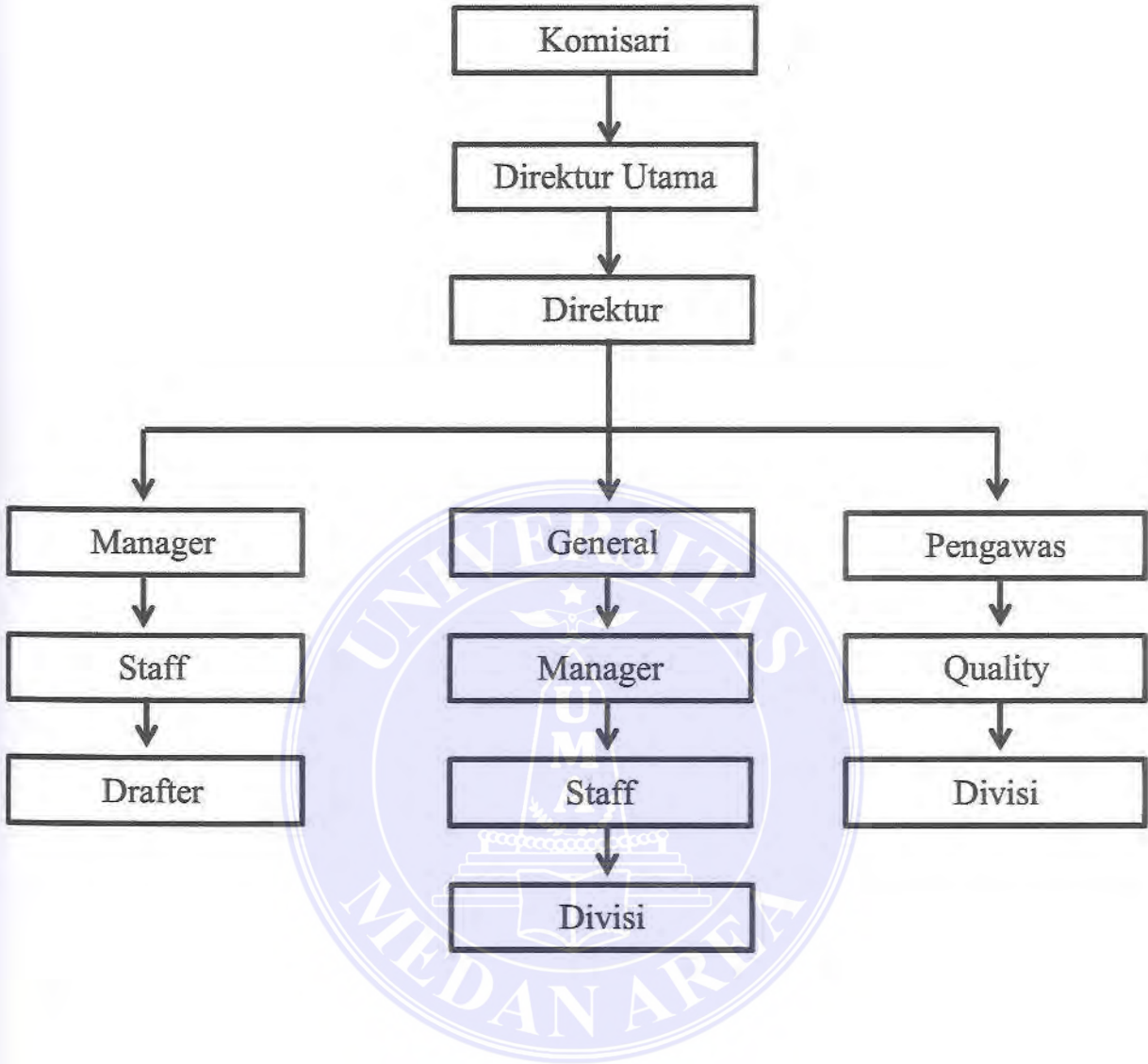
PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP

2.1 Profil Perusahaan

Nama	: Pelangi Nusantara, CV
Alamat	: Jl. Suka Tirta, No.19, Medan
Kota/Kabupaten	: Medan
Provinsi	: Sumatera Utara
Kode Pos	: -
E-Mail	: Cv.Pelanginusantara@Gmail.Com
Telepon	: +62-821-1353-2832
Fax	: -
Npwp	: 21.007.678.2-121.000
Bentuk Badan Usaha	: Konsultan Kontraktor
Kategori Perusahaan	: Umum
Jenis Badan Usaha	: Jasa Pelaksana Konstruksi
Kekayaan Bersih Badan Usaha (Rp)	: Rp. 400.000.000.00,-
Tahun Berdiri	: 14 Juni 2014
Pendiri	: Denny Syahrial

CV. Pelangi Nusantara merupakan badan usaha yang dipilih para pengusaha yang ingin mempunyai kegiatan usaha namun modal minim dan didirikan berdasarkan rasa saling percaya serta dimodali oleh seseorang atau sekelompok orang.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



2.3 Tugas dan Tanggung jawab Setiap Anggota

1. Direktur Utama

Direktur utama merupakan seseorang yang memiliki perusahaan tersebut atau orang professional yang ditunjuk oleh pemilik usaha untuk menjalankan dan memimpin perseroan terbatas.

2. Direktur Perseroan

Direktur perseroan merupakan seseorang yang ditunjuk oleh pemilik usaha untuk menjalankan dan memimpin perseroan terbatas atau merupakan wakil Direktur Utama.

3. Komisaris

Memiliki fungsi sebagai pemimpin atau pengawas tertinggi dalam perusahaan yang bertanggung jawab mengawasi kelancaran serta kesehatan keuangan perusahaan.

4. General Manager

Merupakan seseorang yang membawahi tiap manager-manager dari tiap departemen atau divisi yang ada dalam sebuah perusahaan.

5. Manager Proyek (PM)

Merupakan seseorang yang bertindak sebagai pimpinan dalam suatu proyek. Memiliki peran penting, karena ia yang menentukan kegagalan dan keberhasilan dalam proyek tersebut.

6. Pengawas Lapangan

Merupakan pekerjaan seseorang untuk menyelesaikan masalah yang timbul di lapangan tanpa mengikut sertakan atasannya.

- Membantu tugas staff bawahan, untuk mengatasi masalah dari staff yang ingin disampaikan kepada manager.
- Dapat memberikan jabatan, penghargaan serta memberikan sanksi kepada bawahannya atas tindakan kesalahan yang dilakukan staff.
- Melaksanakan pekerjaan pengawasan lapangan secara umum, koordinasi dan inspeksi kegiatan-kegiatan pembangunan agar pelaksanaan teknis maupun administrasi teknis berjalan dengan lancar.
- Mengawasi kebenaran ukuran, kualitas serta kuantitas dari bahan atau komponen bangunan, peralatan, dan perlengkapan di lapangan.

- Mengawasi kemajuan pelaksanaan dan mengambil tindakan yang tepat dan cepat, agar batas waktu pelaksanaan minimal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
- Mengadakan rapat lapangan secara berkala dengan penanggung jasa, sedikitnya dua kali dalam sebulan, perencanaan dan pemborong dengan tujuan untuk membicarakan masalah serta persoalan yang timbul dalam pelaksanaan.
- Melaporkan jumlah tenaga kerja, bahan-bahan bangunan dan alat-alat yang digunakan
- Melaporkan kepada General Manager untuk kesesuaian gambar kerja dengan keadaan sebenarnya di lapangan.
- Menyiapkan laporan harian, mingguan serta bulanan, berita acara kemajuan pekerjaan serta formulir-formulir lain yang diperlukan untuk kebutuhan dokumen pembangunan, serta keperluan pendaftaran sebagai bangunan gedung Negara.

7. Administrasi

Merupakan rangkaian kegiatan dalam mengelola keuangan secara tertib, sah dan berdayaguna untuk mengelola keuangan demi terselenggaranya teknik administrasi proyek yang baik.

8. Staff design

Merupakan orang yang memberikan ide-ide untuk diterapkan pada proyek yang ditangani dan membuat gambar kerja.

9. Drafter

Seseorang yang memiliki keahlian dalam juru gambar atau juru ukur.

10. Quality Control

Memastikan setiap item pekerjaan di proyek mampu diproduksi dengan kwalitaas maksimal sesuai dengan standart perusahaan.

11. Office Boy

Seseorang yang membantu kegiatan diperusahaan atau kantor untuk melakukan semua pekerjaan diluar pekerjaan karyawan dan staff.

2.4 Pengalaman Bekerja Di Perusahaan

Saya melakukan kerja praktek I di CV. Pelangi Nusantara . Di perusahaan tersebut saya melakukan kerja praktek I selama . adapun pengalaman yang saya dapatkan selama saya melaksanakan kerja praktek pada perusahaan CV. Pelangi Nusantara Yaitu sebagai berikut:

1). Pengenalan Terhadap Perusahaan

Saya beserta rekan kerja diperkenalkan dengan sejumlah bagian dan staf yang ada di CV. Pelangi Nusantara . kemudian kami diberi tahu tentang apa saja yang akan kami lakukan nantinya ketika mengikuti kegiatan kerja praktek. Hasilnya, kami diberikan kesempatan untuk melaksanakan kerja praktek.

2). Pembuatan dan Perancangan Desain Gedung K3 dan Keamanan PLN UPK Belawan

3). Pelaksanaan Pengawasan Pekerjaan Pada Proyek Gedung K3 dan Keamanan PLN UPK Belawan

2.5 Deskripsi Proyek

Nama Proyek : Perancangan Desain Gedung K3 dan Keamanan PLN UPK Belawan

Lokasi : Pulau Sicanang, Belawan

Kelurahan : Sei Mati

Kecamatan : Medan Belawan

Pemilik Proyek : PT.PLN (Persero) Sektor

Luas Site : $\approx 100 \text{ M}^2$

Batas Site :

-Utara : Taman

-Timur : Pos Pemeriksaan dan security

UNIVERSITAS BELAWAN AREA Area parkir karyawan kendaraan roda dua

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/2/23

-Selatan : Area parkir karyawan kendaraan roda empat

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)9/2/23

BAB III

KEGIATAN KERJA PRAKTEK DAN PEMBAHASAN

3.1 Desain

3.1.1 Pengertian Desain

Pengertian desain adalah kegiatan kreatif untuk merencanakan dan merancang sesuatu yang umumnya fungsional dan tidak ada sebelumnya dalam rangka menyelesaikan suatu masalah tertentu agar memiliki nilai lebih dan menjadi lebih bermanfaat bagi penggunanya. Namun pengertian desain tidak hanya sesederhana itu, karena desain terbentuk dari berbagai konteks pembentuknya. Mulai dari definisi kamus, tujuan, fungsi bahkan ke faktor ekstrinsik lain seperti penerimaannya secara sosial. Maka sebaiknya kita menelusuri satu-persatu pengertian desain berdasarkan unsur pembentuknya, dimulai dari pengertian yang paling mendasar, yaitu dari makna kata-nya sendiri atau secara leksikal (definisi kamus bahasa).

3.1.1.1 Pengertian Desain berdasarkan Makna Kata

Kata “desain” adalah kata baru yang indonesiakan dari bahasa inggris: *design*. Sebetulnya kata “rancang” atau “merancang” adalah terjemahan yang dapat digunakan. Namun dalam perkembangannya kata “desain” menggeser makna kata “rancang” karena kata tersebut tidak dapat mewadahi kegiatan, keilmuan, keluasan dan pamor profesi atau kompetensi Desainer (Sachari, 2000). Melalui kajian etimologi, diketahui bahwa *Design* berasal dari bahasa latin yaitu: *designare* yang berarti: membuat, membentuk, menanda, menunjuk. Pengertian *Design* sendiri dalam Kamus Oxford adalah Rencana atau gambar yang dibuat untuk memperlihatkan tampilan dan fungsi dari bangunan, pakaian, atau objek lainnya sebelum benar-benar dibuat. Selain itu, oxford juga mencantumkan opsi definisi lain untuk desain, yaitu: “corak dekoratif”.

Sementara itu ketika diserap dan digunakan oleh Bahasa Indonesia, berdasarkan KBBI makna *Design* menjadi: 1. kerangka bentuk; rancangan, 2. motif; pola; corak. Maka dapat disimpulkan bahwa pengertian desain adalah perencanaan dan perancangan untuk membuat suatu benda, baik dari segi tampilan maupun fungsinya. Desain juga dapat berarti benda atau gambar/grafis hasil dari kegiatan desain itu sendiri. Ternyata, desain sendiri dapat berarti benda atau gambar yang dihasilkannya sendiri, bukan hanya prosesnya. Selain itu, ternyata

sesuatu yang dihasilkan oleh desain juga dapat berupa gambar/pola/corak, bukan hanya benda. Maka harus kita telusuri, sebetulnya apa saja yang dapat dihasilkan oleh desain.

secara umum terdapat beberapa tujuan yang harus dicapai oleh desain yang baik. Sebetulnya tujuan tersebut sangat tergantung pada desain apa yang ingin diciptakan, misalnya desain produk memiliki tujuan yang lebih spesifik. Namun ada beberapa tujuan umum yang mencakup seluruh cabang desain, tujuan-tujuan tersebut adalah:

1. Tercapainya fungsionalitas yang efektif dan efisien
2. Sebagai identitas (brand)
3. Menjaga benda yang akan di buat (*quality control*)
4. Kenyamanan Inderawi: tampilan yang estetis
5. Menambah nilai benda yang akan dirancang
6. Mencapai kenyamanan fisik (ergonomis)
7. Memberikan nilai dan makna yang ingin disampaikan
8. Menyampaikan gagasan yang ingin disampaikan

3.1.2 Unsur-Unsur Desain

Unsur desain adalah satuan terkecil yang membentuk kesatuan suatu desain. Unsur ini meliputi: titik, garis, bidang, ruang, gelap-terang, bentuk, dan sebagainya. Unsur ini penting untuk diketahui agar kita tahu setiap bagian yang dapat dimanipulasi atau direka untuk mengembangkan desain menjadi lebih efektif atau lebih indah.

3.1.3 Prinsip-Prinsip Desain

Prinsip atau asas desain adalah berbagai pegangan kebenaran yang dapat diaplikasikan pada unsur-unsur desain, agar desain tampak lebih indah dan estetis. Aplikasi prinsip desain meliputi bagaimana kita menjaga atau memanipulasi: keseimbangan, kontras, pengulangan, perpaduan warna, dsb pada desain yang kita rancang. Berbagai prinsip-prinsip tersebut dapat dipelajari. Namun bukan berarti semua urusan desain dapat selesai hanya dengan mengikuti faktor intrinsik yang telah dijelaskan diatas. Pengertian desain juga dapat meluas berdasarkan faktor ekstrinsiknya.

Jika melihat dari hakikat desain yang selalu menyebutkan hasil produknya, maka desain tidak dapat berhenti diatas kertas. Desain merupakan aktivitas praktis yang akan diterbitkan ke masyarakat. Maka secara natural desain juga akan bersinggungan dengan

unsur-unsur ekonomi, sosial, teknologi dan budaya dengan berbagai dinamikanya. Maka desain yang baik juga harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Disamping itu penerimaan masyarakat tersebut kepada suatu desain haruslah kritis, tanpa apresiator yang kritis tidak akan terjadi pertumbuhan desain yang sehat. Dengan begitu desain bukanlah ilmu yang dapat berdiri sendiri, sejatinya desain adalah lintas disiplin ilmu, setidaknya antara Seni, Sains, Teknologi dan Sosiologi.

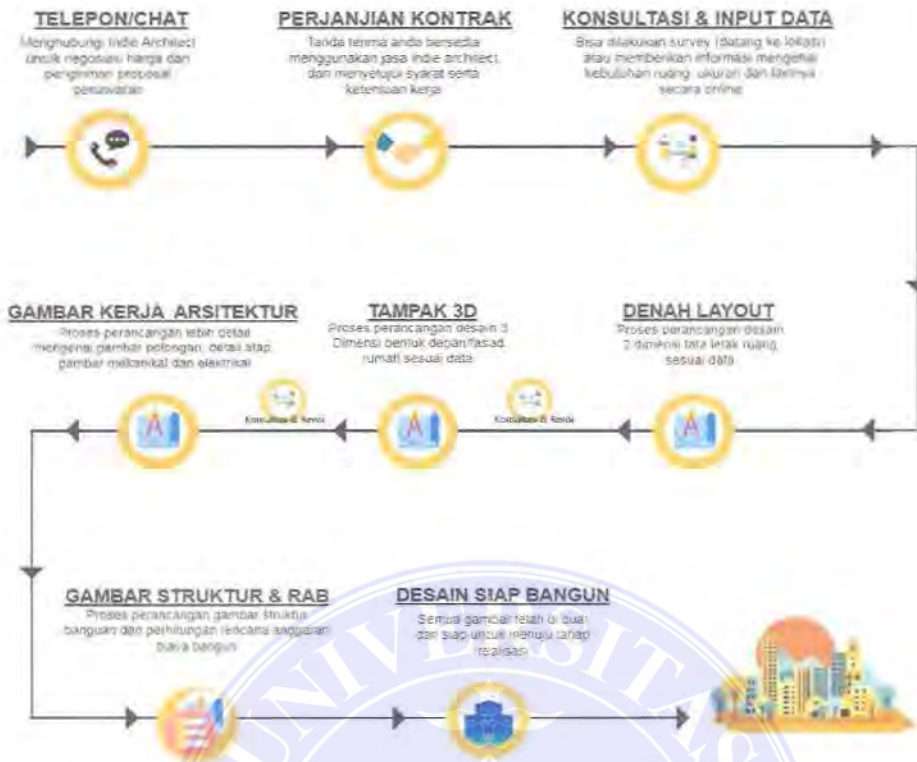
Sebagaimana dikemukakan oleh Sachari dan Sunarya (2001, hlm. 10) bahwa “Desain adalah terjemahan fisik mengenai aspek sosial, ekonomi, dan tata hidup manusia, serta merupakan cerminan budaya zamannya. Desain adalah salah satu manifestasi kebudayaan yang berwujud, desain adalah produk dari nilai-nilai yang berlaku pada kurun waktu tertentu.”

3.2 Perencanaan gambar kerja

Dalam proses perancangan desain ataupun gambar kerja perlu diketahui bahwa seorang arsitek harus tau apa saja yang akan dilakukan dan juga seorang harus tau seperti apa tahapan dalam proses desain. Adapun beberapa proses yang akan dilakukan sebagai seorang arsitek antara lain ;

- a) Mengumpulkan data dan foto dokumentasi dari area yang akan dibangun
- b) Memikirkan konsep yang akan dipakai
- c) Mencari solusi dari masalah yang ada disekitar area yang akan dibangun
- d) Pengembangan konsep yang sudah dipilih
- e) Penerapan konsep desain yang akan dipakai pada sebuah gambar perancangan

Pada perusahaan CV. Pelangi Nusantara terdapat bagan dalam pelaksanaan sebuah pekerjaan pembangunan seperti gambar dibawah ini :



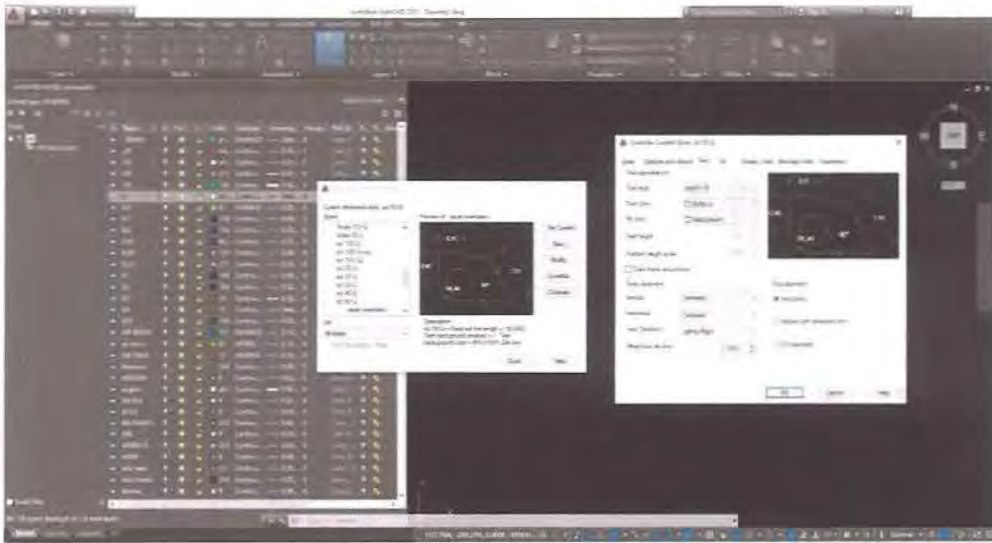
Gambar 1. Alur proses desain Cv.Pelangi Nusantara

Dalam membuat sebuah perencanaan pembangunan akan didapat berupa sebuah gambar kerja yang telah dibuat oleh arsitek dan juga rencana anggaran biaya yang dikerjakan oleh tim yang sudah dibentuk. Dalam pembuatan gambar kerja seorang arsitek juga akan melakukan diskusi dengan ahli sipil untuk memastikan bahwa perencanaan yang dibuat sudah tepat dan dapat dipergunakan ketika pembangunan nantinya.

3.3 Pelaksanaan Kerja Praktek

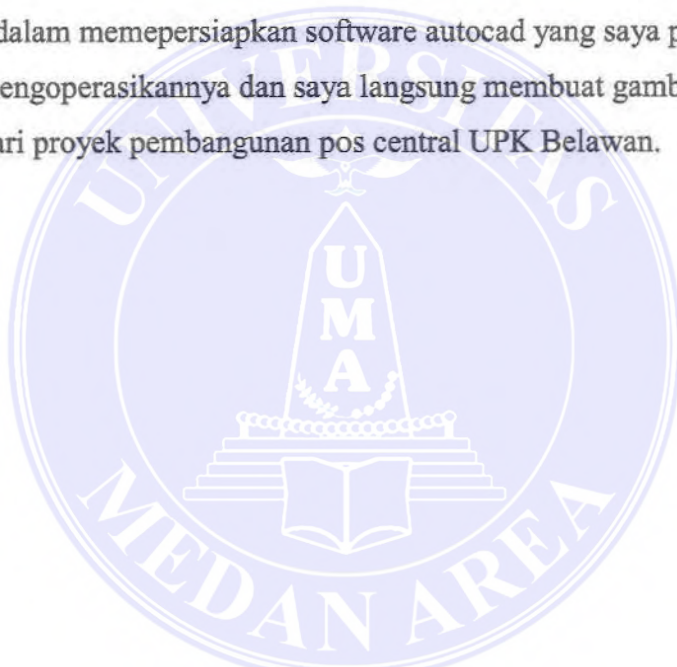
Dalam melaksanakan kerja praktek kedua saya diberi tanggung jawab dalam menyelesaikan gambar perencanaan beserta dengan rencana anggaran biayan dan hasil akhirnya adalah sebuah data perencanaan pembangunan. Pertama kali yang saya lakukan adalah mempersiapkan software yang akan dipakai yaitu Autocad dan sketchup untuk proses pengerjaan gambar 2D dan detail sementara untuk pengerjaan rencana anggaran biaya saya menggunakan program excel.

Langkah kedua yang saya lakukan adalah mempersiapkan layer dan mempersiapkan setingan software yang saya pakai, hal ini dilakukan agar dapat mempermudah saya dalam mendeskripsikan gambar maupun desain yang akan saya buat.



Gambar 2. Tampilan autocad

Setelah selesai dalam mempersiapkan software autocad yang saya pakai barulah saya dapat dengan mudah mengoperasikannya dan saya langsung membuat gambar kerja atau gambar perancangan dari proyek pembangunan pos central UPK Belawan.



BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh setelah melalui pembahasan dan pengamatan terhadap Kerja Praktek II yang telah dilaksanakan, yaitu:

1. Bertambahnya ilmu dan pengetahuan serta pengalaman praktika selama melakukan Kerja Praktek.
2. Pengertian desain adalah perencanaan dan perancangan untuk membuat suatu benda, baik dari segi tampilan maupun fungsinya.
3. Proses dalam perancangan meliputi pengumpulan data dan foto dokumentasi area yang akan dibangun, memikirkan konsep yang akan dipakai, mencari solusi dari masalah, pengembangan konsep yang sudah dipilih dan menerpakan konsep desain pada sebuah gambar perencanaan.
4. Dalam melaksanakan perancangan, praktikan menggunakan software Autocad dan sketchup.

4.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah melalui hasil pengamatan selama Kerja Praktek I, yaitu:

1. Perlu adanya komunikasi antara customer dengan konsultan sehingga mampu menghasilkan rancangan sesuai dengan keinginan customer.
2. Ketelitian dalam mengerjakan gambar desain sehingga tidak terjadi revisi yang berlebihan.
3. Perlu adanya komunikasi antar team dan kepala tukang agar dapat meminimalkan kesalahan .

DAFTAR PUSTAKA

Sachari, A. dan Sunarya, YY. 2000. *Wacana Transformasi Budaya*. Bandung: Penerbit.

Sachari, A. dan Sunarya, YY. 2001. *Pengantar Tinjauan Desain*. Bandung: Penerbit ITB.

